

IbM Siswa Binaan Bimbingan Konseling

^{1*} Nengah Dwi Handayani, dan ² Dewa Gede Agung Gana Kumara

^{1,2} FKIP Bahasa Inggris, UNMAS Denpasar

*Email: *ndwihandayani@gmail.com*

ABSTRAK

Program IbM Siswa Binaan Bimbingan Konseling (BK) dilaksanakan di dua sekolah mitra yakni SMP Budi Utama Kerobokan dan SMP Pancasila Cunggu. Pelaksanaan program IbM ini melibatkan guru dan siswa yang berasal dari dua sekolah mitra tersebut. Metode pelaksanaan berupa penyuluhan, difusi, pelatihan, dan simulasi ditujukan kepada guru BK dan guru Pembina Pengembangan Diri. Sementara peserta didik binaan BK diberikan program ketrampilan. Penyuluhan ini disajikan oleh pengawas bidang pendidikan kabupaten Badung dan konsultan pendidikan. Adapun program ini memfokuskan pada peningkatan kualitas pengetahuan, ketrampilan dan sikap sementara kegiatan pelatihan bagi guru-guru BK dipusatkan pada program yang tidak hanya bersifat membina tetapi juga memberdayakan peserta didik. Luaran dari kegiatan ini adalah Program KBKT (Kelompok Belajar dan Kreatifitas Terpadu) dan ruang baca khusus. Pada akhir pelaksanaan program pengabdian ini menghasilkan produk perangkat belajar berupa modul perkembangan perilaku anak dan modul tips belajar cerdas.

Kata kunci : Perilaku Cerdas, Ketrampilan Terpadu, dan Difusi IPTEKS

ABSTRACT

The Students Counseling Community Development Program (IbM) has been implemented in two partner, schools namely SMP Budi Utama Kerobokan SMP and SMP Pancasila Cunggu. The implementation of the IbM program involved teachers and students from the two partner schools. The methods of execution were in the form of counseling, diffusion, training, and simulation addressed to counseling teachers and extracurricular teachers. Meanwhile, students were given a guided skills program. This program was presented by the Badung Regency education supervisors and educational consultant. The program has been focusing on improving the quality of knowledge, skills and attitudes while training activities for teachers of Counseling focused on programs that did not only build but also empower learners. Outcomes of these activities include the GILC Program (Group of Integrated Learning and Creativity) and a special reading room. Additionally, at the end of the implementation of this service program, a learning tool in the form module for development of children's behavior and tips on intelligent learning were developed.

Key words : *Intelligent Behavior, Integrated Skills, Arts, Science and Technology Diffusion*

PENDAHULUAN

Dua sekolah swasta yang terletak di desa Kerobokan dan Cunggu, Kecamatan Kuta Utara, yaitu SMP Budi Utama dan SMP Pancasila masih memiliki siswa binaan Bimbingan dan Konseling (BK) relatif tinggi karena kenakalan, tindakan indisipliner, dan pelanggaran tata tertib sekolah. Keadaan ini berpengaruh pada prestasi peserta didik yang relatif rendah. Dalam keadaan ini anak cenderung nakal atau susah diatur. Banyak faktor yang menyebabkan kondisi ini, yang

beberapa diantaranya adalah bentukan lingkungan, pola didik keluarga dan masyarakat. Permasalahan pokok kedua sekolah ini adalah pembentukan karakter, peningkatan kualitas pengetahuan siswa, serta optimalisasi ketrampilan khusus yang dimiliki siswa. BK seharusnya tidak menjadi tempat yang menakutkan tetapi menjadi tempat penyadaran diri siswa tanpa menggunakan tindakan kekerasan baik fisik maupun kekerasan verbal.

Sikap siswa yang KURDI (kurang didikan) keluarga, masyarakat maupun sekolah akan berdampak pada masa depan mereka. Peserta didik binaan BK di kedua sekolah ini yang masih bersifat indisipliner yaitu: tidak mematuhi peraturan sekolah, seperti datang terlambat, tidak membuat tugas, sering ribut, bolos, absen, main HP, dan membawa motor yang dititip di luar sekolah. Sementara sikap siswa yang menjurus kejahatan, yaitu: berkelahi, memalak, mengancam, serta mencuri barang milik temannya. Dalam proses belajar mengajar, peserta didik ini tidak berkonsentrasi dengan penjelasan guru, sering tidak mau kerja sama dalam diskusi kelas, dan sering mengganggu temannya. Kalau ulangan sering nyontek atau cuek saja dengan hasil belajar yang dibawah KKM.

Tingkat motivasi belajar sangat berpengaruh pada proses pencapaian prestasi belajar yang membanggakan. Prestasi belajar sangat erat dengan tingkat pengetahuan siswa yang tergantung pada metode penyampaian guru-guru baik di dalam maupun di luar kelas. Peserta didik binaan BK sering mencari perhatian temannya dan situasi belajar sangat tidak kondusif. Kekerasan verbal, penyudutan, atau penghinaan guru terhadap siswa ini memperparah keadaan mereka. Padahal banyak dari mereka secara non akademis memiliki bakat atau ketrampilan khusus seperti, olah raga, bermain musik, berkomunikasi, atau menari yang dapat dikembangkan menjadi sebuah prestasi diri maupun sekolah.

Guru agama, guru budi pekerti, wali kelas dan guru BK selama ini melaksanakan pemecahan masalah perilaku siswa hanya bersifat tulisan tanpa melakukan langkah kongkrit untuk merubah karakter buruk melalui pembentukan pembiasaan sikap disiplin, belajar keras, pengetahuan dan ketrampilan. Seharusnya BK menjadi ruang yang nyaman bagi mereka dan guru-guru menjadi pendorong perubahan sikap positif. Selama ini BK tidak memiliki program khusus dalam pembinaan peserta didik. Sanksi yang diberikan pada siswa cenderung menghakimi seperti menskorsing atau lari keliling sekolah yang tidak jamannya lagi karena tingkat keberhasilan hukuman menuju perubahan sikap positif sangat kecil. Orang tua dan

masyarakat memiliki kecenderungan menyerahkan masalah anak mereka pada guru di sekolah padahal dengan sinkronisasi antara ketiga elemen ini masalah pendidikan, kenakalan, kebodohan atau pelanggaran tidak akan terjadi. Orang tua harus mendidik anak mereka dirumah dengan pendekatan kasih sayang keluarga sementara masyarakat seharusnya memberikan dukungan positif melalui program masyarakat.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi

Dari sudut pengetahuan, pertama, akan dilaksanakan pelatihan penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi guru-guru MAPEL. Pelaksanaan pelatihan akan dikoordinir oleh pelaksana program dengan bekerja sama dengan instansi terkait yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten Badung. Pelaksanaan workshop dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru tentang metode pembelajaran sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Berkaitan dengan sikap dan perilaku peserta didik, pelatihan akan ditujukan bagi guru-guru Agama dan Budi pekerti oleh praktisi pendidikan. Karena kedua guru mata pelajaran ini sangat relevan dalam hal pembentukan sikap dan perilaku sesuai karakter bangsa yang dirancang pada kurikulum, yaitu: KI 1; agama dan KI 2 tentang sikap peserta didik. Pelaksanaan program ini akan berdampak langsung pada perubahan sikap karena diaplikasikan dan dievaluasi dalam proses belajar mengajar.

Untuk bidang ketrampilan dan pengembangan diri peserta didik, pendampingan ditujukan bagi guru ekstra dan pengembangan diri oleh tim. Pengoptimalan ketrampilan baik akademis dan non akademis akan sangat bermanfaat bagi peningkatan kepercayaan diri dan prestasi disetiap perlombaan sehingga kenakalan atau pelanggaran dapat dicegah.

Dan terakhir, yang berkaitan pembinaan siswa bermasalah, pelatihan tentang metode pembinaan siswa bermasalah bagi guru BK akan disajikan oleh konsultan pendidikan dapat berupa program pemulihan atau rehabilitasi sikap melalui tindakan persuasif dan mendidik. Dalam program ini, kedua

sekolah akan disumbangkan kelengkapan buku bacaan bagi ruang baca khusus untuk peserta binaan.

Target Luaran

Pelaksanaan program ini memiliki target dan luaran yang pasti dan terukur. Untuk mencapai target, jenis luaran dan dampak dari pelatihan ini, program usulan IbM peserta didik binaan Bimbingan dan Konseling (BK) adalah Modul metode pembelajaran inovatif dan kreatif, Modul Tips Belajar Cerdas, KBKT (Kelompok Belajar dan Kreatifitas Terpadu), dan Ruang Baca Khusus.

METODE PELAKSANAAN

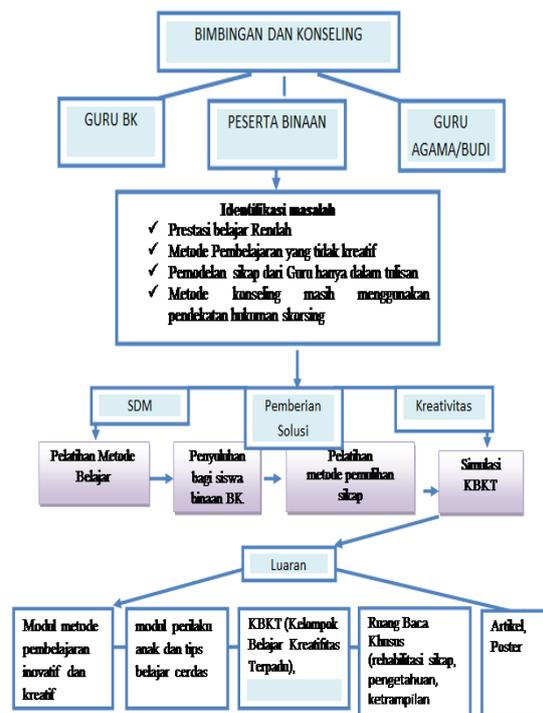
Untuk melaksanakan program yang telah dirancang, ada beberapa metode yang sesuai dengan karakter permasalahan dan solusi yang diberikan kepada mitra, yaitu: penyuluhan bagi siswa binaan BK tentang program rehabilitasi sikap oleh konsultan pendidikan. Pelatihan bagi siswa dengan memberikan metode pembelajaran kreatif oleh instansi terkait bagi permasalahan prestasi belajar siswa. Simulasi Ipteks bagi siswa melalui penyuluhan tentang sikap, pengetahuan dan ketrampilan disusun kedalam sitem informasi tulisan dalam bentuk modul. Difusi Ipteks melalui pembuatan ruang baca khusus untuk siswa binaan untuk menghindari hukuman fisik, skorsing maupun kekerasan verbal.

Sebuah pencapaian memerlukan langkah-langkah kegiatan yang berkaitan dengan tujuan. Tujuan utama dari penerapan Ipteks bagi masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang melibatkan unsur pendidikan, yaitu guru dan peserta didik berbasis sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Prosedur kerja untuk mencapai tujuan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

Untuk dapat mencapai target dan luaran dari pelaksanaan penerapan IPTEKS tepat guna, pelaksanaan dikelompokkan menjadi empat kegiatan yaitu: pelatihan metode pembelajaran terintegrasi (sikap, pengetahuan, ketrampilan), Penyuluhan bagi siswa binaan BK tentang program rehabilitasi sikap oleh konsultan pendidikan, Simulasi KBKT (Kelompok Belajar dan Kreatifitas

Terpadu), dan penerapan metode pemulihan sikap (Ruang Baca Khusus)

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang skema pemberian ipteks kepada mitra, berikut ini diagram alir tentang metode penerapan iptek tepat guna bagi Peserta didik binaan BK di SMP Budi Utama Kerobokan dan SMP Pancasila Cunggu.



Gambar 1. Diagram alir tentang metode penerapan IPTEK tepat guna bagi Peserta didik Binaan BK di SMP Bidi Utama Kerobokan dan SMP Pancasila Cunggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan dalam program Iptek bagi Masyarakat ini dibagi menjadi 4 poin utama yaitu

Penyuluhan bagi siswa binaan BK tentang program rehabilitasi sikap oleh konsultan pendidikan. Dalam kegiatan penyuluhan ini, para guru Siswa Binaan Bimbingan Konseling mengikuti workshop dengan Pemateri Bapak Dr. Drs. Ida Bagus Seloka, M.Si., seorang Akademisi dari Unmas Denpasar. Selain itu Ibu Nyoman Mulyathi, S.Pd., M.Psi. merupakan seorang praktisi pendidikan. Serta Bapak I Wayan Sukadana selaku Pengawas Sekolah dari Disdikpora Kabupaten Badung.

melanggar dan dibawa ke ruang BK maka anak tersebut akan tercatat untuk mendapatkan bimbingan dan konseling serta hukuman yang diberikan dapat berupa penugasan untuk membaca salah satu buku dan membuat inti sari dari apa yang baru saja telah dibaca.



Gambar 4. Simulasi KBKT

Guna menunjang ruang baca ini, maka program IbM ini pun memberikan sumbangan berupa meja panjang, kursi panjang, meja dan kursi Guru BK, rak buku, buku-buku, koran dan majalah serta slogan-slogan yang ditata dalam ruang BK. Diharapkan dengan adanya ruang baca ini dapat meningkatkan minat baca siswa dan hukuman fisik pun bisa diminalisir dengan memberikan penugasan untuk membaca buku-buku tersebut.



Gambar 5. Penyerahan Bantuan Ruang Baca

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Pelaksanaan program IbM Siswa Binaan Bimbingan Konseling di SMP Pancasila Cangu dan SMP Budi Utama Kerobokan telah berjalan sesuai rencana dan tujuan awal yaitu membantu kedua institusi Siswa Binaan Bimbingan Konseling untuk meningkatkan kualitas pengetahuan, ketrampilan, dan sikap sementara kegiatan pelatihan bagi guru-guru BK dipusatkan pada program yang tidak hanya bersifat membina tetapi juga memberdayakan peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan dalam seminar dan simulasi ini telah berjalan kurang lebih 4 bulan. Melalui kepakaran yang dimiliki salah satu dosen senior UNMAS Denpasar dibidang Siswa Binaan Bimbingan Konseling serta institusi lain, kemampuan guru-guru Siswa Binaan Bimbingan Konseling mitra telah belajar banyak dari penyajian penceramah dan pengalaman melalui simulasi. Kegiatan ini telah memberikan manfaat positif bagi kedua

lembaga dan berdampak pada peningkatan prestasi belajar peserta didik mereka. Selain itu adapun luaran yang dihasilkan Modul Metode Belajar Kreatif dan Perkembangan Perilaku Anak dan Tips Belajar Cerdas serta bantuan untuk ruang membaca telah terlaksana. Dari kegiatan pendampingan ini yang dapat disimpulkan telah mencapai target dimana guru-guru dan siswa telah memahami tentang pembelajaran terintegrasi, perilaku perkembangan peserta didik dan psikologi pendidikan serta kelompok belajar kreatif terpadu dan pentingnya ruang baca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diantaranya:

1. Kementerian Riset dan Teknologi yang telah membiayai pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan baik serta memberikan manfaat kepada masyarakat.
2. Universitas Mahasaraswati Denpasar dan Lembaga Pengabdian dan Penelitian Unmas Denpasar yang telah turut serta memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk melaksanakan pengabdian di SMP Budi Utama Kerobokan dan SMP Pancasila Canggu.
3. Kepala Sekolah, para Guru dan Siswa SMP Budi Utama Kerobokan dan SMP Pancasila Canggu yang telah mendukung dan berperan serta dalam kegiatan pengabdian ini
4. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bali Island Map. (2011). *Map Pulau Bali*. Bali Citra Satelit. www.googlemap.com Diakses tanggal 16 Maret 2014.
- Brennan, James. F. (2006). *Sejarah dan Sistem Psikologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hamalik.O, (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara Sanjaya
- Hutabarat, O. R. (2004). *Model-model Penilaian Berbasis Kompetensi PAK*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Iryanti, Puji. (2004). *Penilaian Unjuk Kerja*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Mahmudah, S. (2000). *Penerapan Penilaian Kinerja Siswa (performance Assessment) pada Pembelajaran Sub Konsep Jaringan Hewan*. Bandung: UPI
- Majid, A. (2006). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Popham, W. (1995). *Classroom Assessment*. Boston: Allyn and Bacon.
- Saeed, J.I. (2000). *Semantics*. Massachusetts: Blackwell Publishers Ltd
- Setyono, Budi. (2005). *Penilaian Otentik dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (dalam jurnal pengembangan pendidikan)*. Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan (LP3) Universitas Jember.
- Stiggin, R.J. (1994). *Student-Centered Classroom Assessment*. New York: Mac Millan College Publishing Company.
- Sanjaya.W, (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Sardiman. A.M., (2008) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada